

**Analisis Permintaan
Objek Wisata Pantai Bandengan,
Kabupaten Jepara**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Ferdi Karunia
NIM.C2B009052

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ferdi Karunia
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009052
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN OBJEK
WISATA PANTAI BANDENGAN,
KABUPATEN JEPARA**
Dosen Pembimbing : Mayanggita Kirana, S.E., M.Si.
Semarang, 29 Oktober 2015
Dosen Pembimbing,

(Mayanggita Kirana, S.E., M.Si.)

NIP. 198605162010122007

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ferdi Karunia
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009052
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN OBJEK
WISATA PANTAI BANDENGAN,
KABUPATEN JEPARA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 09 November 2015

Tim Penguji :

1. Mayanggita Kirana, SE., M.Si (.....)
2. Evi Yulia Purwanti, SE., M.Si (.....)
3. Dr. Hadi Sasana, SE., M.Si (.....)

Mengetahui
Pembantu Dekan I

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.
NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Ferdi Karunia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PERMINTAAN OBJEK WISATA PANTAI BANDENGAN KABUPATEN JEPARA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

(Ferdie Karunia)

NIM. C2B009052

ABSTRACT

Bandengan beach located in the district of Jepara, Central Java, is one of the coastal tourism potential to be developed. Proven in the last three years 2012 -2014 has the largest traffic levels in the district of Jepara, but the growth rate of visit declined. This study aims to determine whether the variable cost of the journey, the cost of other attractions, income, working hours, distance and age affect the demand for visits to Bandengan Beach

The sample used in this study as many as 100 tourists visiting the beach Bandengan using techniques accidentalsampling, ie randomly interviewed tourists who visit the beach Bandengan. The data used are primary data based on questionnaires. The analysis technique used is multiple linear regression. The analysis technique used is multiple linear regression.

According to analysis carried out showed that the variables that significantly affect demand Bandengan Beach attraction is the variable cost of other (Kartini Beach), distance and age.

Keywords: Tourism demand, Bandengan beach, Central of Java.

ABSTRAK

Pantai Bandengan yang berada di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, merupakan salah satu obyek wisata pantai yang potensial untuk di kembangkan lagi. Terbukti di tiga tahun terakhir 2012 -2014 memiliki tingkat kunjungan terbesar di Kabupaten Jepara. Akan tetapi tingkat pertumbuhan kunjungan menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel biaya perjalanan, biaya objek wisata lainnya, pendapatan, jam kerja, jarak dan umur mempengaruhi permintaan kunjungan ke obyek wisata Pantai Bandengan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 orang wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bandengan dengan menggunakan teknik *accidentalsampling*, yaitu mewawancari secara acak para wisatawan yang berkunjung di Pantai Bandengan. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan Pantai Bandengan yaitu variabel biaya objek wisata lain (Pantai Kartini), jarak, dan umur.

Kata kunci:Permintaan Pariwisata, Pantai Bandengan, Jawa Tengah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena sungguh tanpa rahmat, karunia, nikmat sehat, serta hidayah-Nya penyelesaian skripsi ini akan terasa sangat berat. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan, dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Suharnomo,M.Si.,selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. H. Hadi Sasana, SE., M,Si, selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memahami kesulitan mahasiswa dan memberikan solusi atas kesulitan yang dialami mahasiswa.
3. Ibu Evi Yulia Purwati, SE., M.Si selaku sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan semangat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studi.
4. Ibu Mayanggita Kirana, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingannya, masukan, kritikan, serta kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Banatul Hayati SE., M.Si., selaku dosen wali terimakasih atas bimbingannya, masukan, kritikan, serta kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Para Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
7. Seluruh keluarga yaitu (Bapak) Muslim, (Ibu) Yetti Puspenda, Abang Ari , adek Tia atas cinta kasih sayang, doa, perhatian yang telah diberikan untuk penyemangat penulis menyelesaikan studi.
8. Teman- teman IESP 2009 Reg 1 yang telah membantu dan memberi masukan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas masukan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
9. Keluarga Besar WAPEALA UNDIP. Terima kasih atas masukan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Teman – teman Kos Pojok
11. Saudari B. Intan Arinda. Terima kasih atas masukan dan semangatnya
12. Seluruh Responden dan Pengelola Pantai Bandengan. Terimakasih informasi kepada penulis untuk penelitian ini.
13. Segenap staf dan karyawan FEB UNDIP atas bantuannya dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 29 Oktober 2015

Penulis,

Ferdi Karunia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Permintaan	11
2.1.1.1 Jenis – jenis Pariwisata	11
2.1.2 Teori Permintaan	13
2.1.3 Pengertian Pariwisata	16
2.1.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan	17
2.1.4.1 Harga	17
2.1.4.2 Barang Substitusi	17
2.1.4.3 Pendapatan.....	17
2.1.4.4 Jarak.....	18
2.1.4.5 Jam Kerja.....	18

2.14.6 Umur.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	27
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis.....	29
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.3.2 Metode Analisis	29
3.4 Uji Asumsi Klasik	31
3.5 Pengujian Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	37
4.1.1 Letak geografis	37
4.1.2 Perkembangan kunjungan wisatawan Pantai Bandengan.....	39
4.1.3 Kondisi dan Fasilitas yang Terdapat di Pantai Bandengan	39
4.2 Gambaran Umum Responden	40
4.3 Analisis Data	43
4.3.1 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	43
4.3.2 Deteksi Multikolinieritas	43
4.3.3 Deteksi Heteroskedastisitas	44
4.3.4 Deteksi Normalitas	46
4.3.5 Deteksi Autokorelasi	48
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	49
4.5 Pengujian Hipotesis.....	51
4.5.1 Uji Hipotesis Parsial (t Test)	51
4.5.2 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness Of Fit</i>)	53

4.6 Pembahasan.....	53
4.6.1 Pengaruh Biaya Terhadap Permintaan Pariwisata.....	53
4.6.2 Pengaruh Biaya Objek Wisata Lain Terhadap Permintaan Pariwisata.....	54
4.6.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Pariwisata.....	54
4.6.4 Pengaruh Jarak Terhadap Permintaan Pariwisata.....	54
4.6.5 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Permintaan Pariwisata.....	54
4.6.6 Pengaruh Umur Terhadap Permintaan Pariwisata.....	55
4.7 Analisis Koefisien Determinasi	55
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Keterbatasan	57
5.3 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung Wisata Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2012 - 2014.....	4
Tabel 1.2 Data Perkembangan Wisatawan Di Kabupaten Jepara	6
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden	42
Tabel 4.2 Hasil Deteksi Multikolinearitas	43
Tabel 4.3 Uji Glejser	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	48
Tabel 4.5 Hasil Deteksi Autokorelasi	48
Tabel 4.6 Persamaan Regresi Linier Berganda	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan.....	13
Gambar 2.2 Kombinasi Konsumsi dan Waktu Senggang.....	19
Gambar 2.3 Hubungan Antar Variabel	25
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kabupaten Jepara.....	38
Gambar 4.2 Kondisi Di Pantai Bandengan	40
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	45
Gambar 4.4 Deteksi Normalitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data dan Kuesioner.....	62
Lampiran B Hasil dan Analisis	69
Lampiran C Foto Dokumentasi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kekayaan dan keragaman alam dan budaya yang dimiliki Negara Indonesia merupakan modal dasar dalam pembangunan, sehingga memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Dari daya tarik ini mendorong pemerintah untuk mendirikan industri pariwisata. Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa daerah (BPS). Sektor pariwisata diyakini tidak hanya sekedar mampu menjadi sektor andalan dalam usaha meningkatkan perolehan devisa untuk pembangunan, tetapi juga mampu mengentaskan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. Bila usaha pariwisata diasumsikan sebagai usaha yang mengelola orang yang bepergian, dan orang bepergian senantiasa untuk mencari pemandangan baru yang dianggap unik, maka sebenarnya peluang Indonesia dalam hal ini cukup besar. Artinya Indonesia cukup menyediakan banyak pemandangan yang unik baik yang bersifat alamiah maupun kultural.

Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009, menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Salah satu tujuan penyelenggaraan pariwisata adalah

untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran rakyat. Adanya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara akan berpengaruh pada pengeluaran wisatawan. Hal ini akan berpengaruh terhadap kesempatan bekerja, pendapatan dan penerimaan devisa bagi daerah tujuan wisatawan.

Spilane (1987) menyatakan bahwa peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu segi ekonomis (sumber devisa), segi sosial (penciptaan lapangan pekerjaan), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan asing). Dalam segi ekonomis pariwisata dapat bermanfaat sebagai sumber devisa pajak melalui hotel-hotel yang dibangun, tumbuhnya perekonomian yakni melalui usaha-usaha yang mendukung pariwisata. Dari segi sosial dapat dilihat melalui pertukaran nilai-nilai sosial yang masuk. Sedangkan dalam segi budaya mempunyai pengaruh yaitu memperkenalkan budaya kepada wisatawan asing agar dikenal secara internasional serta transfer kebudayaan sehingga mampu mengembangkan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Menurut Swantoro, (dalam Sahlan, 2008), perjalanan wisata merupakan kegiatan meninggalkan tempat tinggal untuk berlibur mencari udara segar yang baru untuk memenuhi rasa ingin tahu, ketenangan saraf, maupun menikmati keindahan alam. Berpariwisata merupakan suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggal

Menurut Kodyat (1983), pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai

usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Secara nasional Indonesia dibagi dalam 3 (tiga) wilayah pengembangan pariwisata. Wilayah barat meliputi kawasan Sumatera dan Jawa barat, Wilayah Tengah (Kalimantan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali) dan Wilayah Timur yang meliputi daerah Sulawesi, Irian Jaya, Nusa Tenggara dan Kepulauan Halmahera oleh Ditjen Pariwisata pada tahun 1991. Prioritas pengembangan pariwisata ditetapkan di 10 (sepuluh) daerah tujuan wisata nasional yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan oleh Ditjen Pariwisata pada tahun 1999. Hakekatnya pengembangan sektor pariwisata merupakan interkasi sosial, ekonomi, dan industri.. karena dari sudut sosial, kegiatan pariwisata memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana prasarana maupun dari berbagai sektor usaha baik langsung maupun tidak langsung. Kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan penerimaan daerah dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Provinsi Jawa Tengah sendiri memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan menjadi daerah pariwisata. Karena letak geografis Provinsi Jawa Tengah yang mendukung menjadi tempat yang strategis, diapit oleh 3 Provinsi yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadikan alur perlintasan perdagangan untuk menuju di setiap daerah. Jawa Tengah memiliki beberapa objek wisata yang menarik baik wisata alam, wisata

sejarah, maupun lainnya. Jumlah kunjungan wisatawan di beberapa objek wisata Jawa Tengah tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Pengunjung Wisatawan Menurut Kab/Kota di Jawa Tengah Tahun
2013

No	Kabupaten/kota	Wisatawan Mancanegara	WisatawanNusantara	Jumla total
1	Kab. Cilacap	360	408.249	408.609
2	Kab. Banyumas	1725	982.565	984.290
3	Kab. Purbalingga	821	1.457.847	1.458.668
4	Kab. Banjarnegara	7343	706.784	714.127
5	Kab. Kebumen	0	1.105.116	1.105.116
6	Kab. Purworejo	10	219.655	219.665
7	Kab. Wonosobo	10.335	473.093	483.428
8	Kab. Magelang	303.166	3.751.388	4.054.554
9	Kab. Boyolali	3	403.297	403.300
10	Kab. Klaten	0	225.554	225.554
11	Kab. Sukoharjo	0	64.708	64.708
12	Kab. Wonogiri	0	397.602	397.602
13	Kab. Karanganyar	8.582	1.090.638	1.099.220
14	Kab. Sragen	2.293	581.246	583.539
15	Kab. Grobogan	0	406.820	406.820
16	Kab. Blora	0	28.702	28.702
17	kab. Rembang	0	2.397.234	2.397.234
18	Kab. Pati	3	1.144.001	1.144.004
19	Kab. Kudus	10	918.139	918.149
20	kab. Jepara	14.483	1.394.985	1.409.468
21	Kab. Demak	837	1.541.888	1.542.725
22	Kab. Semarang	3.683	1.363.769	1.367.452
23	Kab. Temanggung	18	290.888	290.906
24	Kab. Kendal	0	189.795	189.795
25	Kab. Batang	0	356.971	356.971
26	Kab. Pekalongan	0	280.603	280.603
27	Kab. Pemalang	0	296.293	296.293
28	Kab. Tegal	188	625.725	625.913
29	Kab. Brebes	0	259.554	259.554
30	Kota Magelang	3.296	678.023	681.319
31	Kota Surakarta	23.466	2.339.061	2.362.527

Lanjutan tabel 1.1				
32	Kota Salatiga	250	251.336	251.586
33	Kota Semarang	7.033	1.995.253	2.002.286
34	Kota pekalongan	238	347.502	347.740
35	kota Tegal	0	456.325	456.325
	Jumlah	388.143	29.430.609	29.818.752

Sumber : BPS Jawa Tengah Dalam Angka 2014

Kabupaten Jepara berada di urutan 6 untuk jumlah pengunjung wisatawan di tahun 2013. Letak Geografis Kabupaten Jepara yang berada di pesisir utara Provinsi Jawa Tengah, membuat Kabupaten Jepara memiliki potensi wisata pantainya yang indah, diantaranya Pantai Bandengan, Pantai Kartini, dan Karimun Jawa. Adanya Potensi yang menarik bagi wisatawan, menjadi peluang bagi perkembangan wilayah maupun perekonomian di Jepara. Aktivitas Pariwisata dapat menyerap tenaga kerja dan menjadi pendukung bagi perkembangan sektor jasa disekitarnya seperti pemandu wisata, penginapan, rumah makan, penyedia oleh – oleh dan lain sebagainya. Berikut Tabel 1.2 yang menunjukkan perkembangan jumlah pengunjung di Kabupaten Jepara Tahun 2012 – 2014

Tabel 1.2
Data Perkembangan Wisatawan di Kabupaten Jepara Tahun 2012 - 2014

Tempat Wisata	Jumlah Kunjungan			Pertumbuhan %	
	2012	2013	2014	2013	2014
1. Pantai Kartini	214467	267994	232935	24.9	-13.1
2. Pantai Bandengan	219275	274505	285227	25.1	3.9
3. Songgolangit	8264	8349	36689	1.1	339.4
4. Karimun Jawa	58638	70940	79750	20.9	12.4
5. Benteng Portugis	36626	40194	112561	9.7	180.1
6. Pulau Panjang	11811	17736	71513	50.1	303.2

Sumber : BPS Jawa Tengah, 2015 (Diolah)

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah pengunjung objek wisata yang ada di Kabupaten Jepara, Kunjungan wisata rata - rata mengalami peningkatan kunjungan wisatawan di setiap tahunnya, akan tetapi pertumbuhan menurun untuk tahun 2013 ke tahun 2014. Pada tabel 1.2 Pantai Bandengan merupakan wisata alam yang paling banyak dikunjungi wisatawan, akan tetapi pertumbuhan jumlah wisatawan menunjukkan penurunan yang cukup drastis yaitu dari 25.2% turun menjadi 3.9%. Hal ini sangat disayangkan karena jarak menuju pantai Bandengan tidak terlalu jauh dari pusat Kota Jepara yaitu 8 Km, akses kondisi jalan yang cukup baik. Selain dari jarak, dan kondisi jalan yang relatif cukup baik, biaya tiket masuk Pantai Bandengan relatif murah yaitu pada hari kerja antara Rp 2000 – 3000/ orang dan pada hari libur antara Rp 3000 – Rp 5000 / orang., seharusnya dengan adanya keuntungan lokasi seperti itu menjadikan tingkat pertumbuhan kunjungan meningkat, akan tetapi pada kenyataannya tingkat pertumbuhan

kunjungan menurun. Jumlah Kunjungna wisatawan dapat menunjukkan besarnya permintaan wisata. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi dan menentukan permintaan pariwisata salah satunya yaitu jarak menuju lokasi wisata.

Secara teori terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi permintaan pariwisata seperti menurut Baskoro (2013) mengungkapkan bahwa, biaya perjalanan, jarak, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan pariwisata. Sedangkan menurut Medlik, 1980 (dalam Igunawati, 2010) faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan antara lain: harga, pendapatan, sosial budaya, sosial politik, intensitas keluarga, harga barang substitusi, harga barang komplementer. Selain itu diduga ada beberapa faktor lainnya yang bisa mempengaruhi permintaan pariwisata ke diantaranya biaya objek wisata lainnya, umur, dan jam kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“ANALISIS PERMINTAAN OBJEK WISATA PANTAI BANDENGAN,
KABUPATEN JEPARA

1.2. Rumusan Masalah

Pantai Bandengan adalah salah satu objek wisata di Kabupaten jepara, Jawa Tengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jawa Tengah tahun 2014 jumlah kunjungan wisata Pantai Bandengan meningkat, namun pertumbuhannya menurun (lihat tabel 1.2). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah permintaan objek

wisata Pantai Bandengan mengalami penurunan permintaan. Padahal potensi dan keindahan Panorama yang terdapat di lokasi pantai Bandengan relatif baik.

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, apakah biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Bandengan, pendapatan individu, biaya perjalanan ke objek wisata lain (Pantai Kartini), jarak, waktu kerja, dan umur mempengaruhi jumlah permintaan ke objek wisata Pantai Bandengan, Kabupaten Jepara?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Bandengan, biaya objek wisata lain (Pantai Kartini), pendapatan individu, jarak, waktu kerja, dan umur terhadap permintaan ke objek wisata Pantai Bandengan, Kabupaten Jepara.

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi masyarakat mengenai objek wisata Pantai Bandengan.
2. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang serupa.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pemerintah setempat maupun pihak-pihak yang terkait dalam melakukan kebijakan pengembangan pariwisata.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai teori permintaan, pengertian pariwisata, jenis pariwisata, aspek ekonomi pariwisata, estimasi permintaan pariwisata, pendekatan biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost*).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan *Travel Cost Method*. Bagian ini akan menjawab permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup ini dikemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan.